

PUSAT REHABILITASI DAN PERKINALAIS  
ANAK YATIMPAK DI PALEMBANG

Lanskap Konsep Perkembangan dan Perencanaan

TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

SARJANA TEKNIK SISTEM KONSEP DESAIN

Kelompok Sarjana Arsitektur



Majakerta, 11 Februari 2010

Adrian Utama Puspa

NIM 0808100110

S.  
364.807  
And  
P  
2012  
C - 130526.

R. 22650/23154



**PUSAT REHABILITASI DAN PEMBINAAN  
ANAK JALANAN DI PALEMBANG**

**Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan**

**TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Arsitektur**



**Diajukan oleh :**  
**Andrian Utama Putra**  
**NIM 03081006018**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

### **PUSAT REHABILITASI DAN PEMBINAAN ANAK JALANAN DI PALEMBANG**

**Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan**

Oleh:

**Andrian Utama Putra**

**NIM. 03081006018**

**Jadralaya, Oktober 2012**

Menyetujui,  
**Pembimbing Utama**

**Ir. Hj. Meivirina Hanum, MT**  
**NIP: 195705141989032001**

**Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya  
Ketua,**

**Wianty Trivuli, ST, MT**  
**NIP: 197705282001122002**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andrian Utama Putra  
NIM : 03081006018  
Fakultas/program : Teknik/S1  
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil/Teknik Arsitektur  
Alamat : Jl. Terusan No. 838 Rt.17/ Rw. 03 Kec. Sukarami  
Kel. Sukabangun Palembang.30151

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tugas Akhir saya yang berjudul :

### **PUSAT REHABILITASI DAN PEMBINAAN ANAK JALANAN DI PALEMBANG**

Merupakan judul orisinal serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggungjawabkan.

Indralaya, Oktober 2012



Andrian Utama Putra  
NIM.03081006018



20306

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas izin-Nya laporan Tugas Akhir dengan judul "Pusat Rehabilitasi dan Pembinaan Anak Jalanan di Palembang" dapat diselesaikan.

Tugas Akhir merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana strata 1 (S-1). Tugas Akhir merupakan simulasi dari bentuk pekerjaan yang dilakukan seorang arsitek pada saat bekerja dalam suatu proyek. Waktu, pikiran, Tenaga menjadi hal penting dalam menyelesaikan suatu proyek.

Dalam proses penyelesaian laporan kerja praktek, penulis banyak mendapatkan bantuan. Untuk itu penulis sangat berterima kasih kepada :

1. Keluarga dan kekasih yang telah mendukung dan mendoakan,
2. Dosen Pembimbing Tugas akhir Ibu Ir. Hj. Meivirina Hanum, MT.
3. Dosen PA penulis Ibu Wienty Triyuli ST, MT.
4. Seluruh staf pengajar dan tata usaha di Program Studi Teknik Arsitektur,
5. Rekan arsitektur angkatan 2006, 2007, 2008, dan 2010

Semoga laporan yang penulis buat dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan berharap apa yang telah dilakukan ini mendapat ridho-Nya.

Wassalamualaikum wr.wb

Indralaya, Oktober 2012

Penulis



DAFTAR ISI

UPT PEPPUSTAKAAN	UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR.	30326
TAHUN : 1822013	

**HALAMAN JUDUL**

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv

**BAB I : PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Ruang Lingkup .....	5
1.5 Metodologi Penulisan .....	5
1.5.1. Data yang Dikumpulkan .....	5
1.5.2. Cara Pengumpulan Data .....	6
1.5.3. Analisa Data.....	7
1.5.4. Konsep Perancangan.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
1.7 Kerangka Berfikir .....	10

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Tinjauan Judul Perancangan .....	11
2.1.1. Deskripsi Judul .....	11
2.1.2. Pengertian Judul.....	11
2.2 Tinjauan Anak Jalanan .....	12
2.2.1. Definisi Anak Jalanan .....	12



2.2.2. Ciri-Ciri Anak Jalanan .....	13
2.2.3. Indikator Anak Jalanan .....	14
2.2.4. Faktor-Faktor Keberadaan Anak Jalanan.....	16
2.2.5. Prilaku Anak Jalanan .....	17
2.2.6. Solusi Permasalahan Anak Jalanan.....	17
2.3 Tinjauan Rumah Singgah .....	18
2.4 Tinjauan Sistem Pembinaan Anak Jalanan .....	21
2.4.1. Kelompok Belajar.....	21
2.4.2. Kekreatifitasan Anak Jalanan.....	25
2.4.3. Pemberdayaan Keluarga Anak Jalanan.....	25
2.5 Tinjauan Kontekstual .....	26
2.5.1. Tinjauan Kota Palembang .....	26
2.5.2. Rencana Tata Ruang Kota Palembang.....	30
2.6 Tinjauan Arsitektural .....	32
2.6.1. <i>Arsitektur Organik</i> .....	32

### BAB III : TINJAUAN ANAK JALANAN PALEMBANG

3.1. Tinjauan Hasil Pengamatan Anak Jalanan Palembang.....	38
3.1.1. Kegiatan Anak Jalanan.....	38
3.1.2. Lokasi Kegiatan Anak Jalanan.....	40
3.1.3. Waktu Kegiatan Anak Jalanan.....	41
3.2. Konsep Pembinaan .....	43
3.2.1. Jenis Kegiatan.....	44
3.2.2. Lokasi Pemetaan.....	45
3.2.3. Sistem Pelaksanaan Kegiatan .....	50
3.3. Tinjauan Hasil Pengamatan Pusat Pembinaan .....	52
3.3.1. Yayasan Pondok Bina Seni Budaya Palembang.....	52
3.3.2. Yayasan Pelangi Khatulistiwa (PEKA).....	55
3.3.3. Panti Rehabilitasi Anak Nusantara Palembang.....	58
3.3.4. Panti Sosial Bina Anak dan Remaja Palembang.....	60



## BAB IV : METODE PERANCANGAN

4.1 Skematik Perancangan.....	63
4.2 Azas dan Dasar Perancangan.....	64
4.2.1 Dasar Perancangan.....	64
A. Direct Analogy.....	67
B. Personal Analog.....	68
4.2.2 Azas Perancangan.....	68
4.3 Metode Perancangan.....	71

## BAB V : ANALISA

5.1 Analisa Fungsional .....	74
5.1.1. Struktur Kegiatan .....	74
5.1.2. Struktur Organisasi Pelaku .....	75
5.1.3. Analisa Kapasitas .....	76
5.1.4. Analisa Pelaku, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	77
5.2 Analisa Spasial .....	85
5.2.1. Standar Perancangan .....	85
5.2.2. Analisa Kebutuhan, Kapasitas dan Besaran Ruang .....	89
5.2.3. Analisa Kebutuhan Ruang Terbuka .....	91
5.2.4. Analisa Kebutuhan Ruang Parkir .....	92
5.2.5. Analisa Hubungan Kelompok Kegiatan Makro .....	94
5.2.6. Analisa Hubungan Ruang.....	94
A. Kegiatan Pengelola .....	95
B. Kegiatan Kelompok Belajar .....	96
C. Kegiatan Galeri Hasil Karya .....	96
D.Kegiatan Pelatihan Keterampilan Khusus .....	97
E. Kegiatan Hunian.....	98
5.3 Analisa Kontekstual .....	99
5.3.1. Analisa Eksisting Tapak .....	102
5.3.2. Analisa Regulasi Tapak .....	103
5.3.3. Analisa Topografi .....	104
5.3.4. Analisa Drainase.....	105



5.3.5. Analisa Vegetasi .....	106
5.3.6. Analisa Klimatologi .....	107
5.3.7. Analisa Kebisingan .....	108
5.3.8. Analisa View .....	109
5.3.9. Analisa Pencapaian ke Tapak .....	112
5.3.10. Analisa Sirkulasi Tapak .....	113
5.3.11. Analisa Parkir .....	115
5.4 Analisa Bangunan .....	117
5.4.1. Analisa Massa Bangunan .....	117
5.4.2. Perletakkan Massa Bangunan .....	118
5.4.3. Orientasi Massa Bangunan .....	120
5.4.4. Analisa Sirkulasi Bangunan .....	121
5.4.5. Analisa Pencapaian Bangunan .....	122
5.4.6. Analisa Gubahan Massa .....	122
5.5 Analisa Struktural .....	126
5.5.1. Material Bambu .....	126
5.5.2. Struktur Bangunan .....	128
A. Analisa Struktur Pondasi .....	128
B. Analisa Struktur Rangka Bangunan dan Modul .....	131
C. Analisa Struktur Atap .....	132
5.6 Analisa Utilitas .....	135
5.6.1. Pencahayaan .....	135
A. Pencahayaan Buatan .....	135
B. Pencahayaan Alami .....	136
5.6.2. Penghawaan .....	136
5.6.3. Kelembaban Udara .....	138
5.6.4. Sistem Air Bersih .....	138
5.6.5. Sistem Air Kotor .....	139
5.6.6. Pembuangan Sampah .....	140
5.6.7. Sistem Kebakaran .....	140



## BAB VI : KONSEP

6.1 Konsep Fungsional .....	143
6.1.1. Konsep Pembinaan.....	143
6.1.2. Konsep Kegiatan .....	144
6.1.3. Konsep Pemetaan.....	145
6.2 Konsep Bangunan.....	145
6.2.1. Konsep Dasar Bangunan.....	145
6.2.2. Konsep Analogy.....	146
6.2.3. Konsep Perletakan Massa Bangunan.....	147
6.2.4. Konsep Tematik Bangunan.....	148
6.3 Konsep Tapak .....	153
6.3.1. Konsep Entrance Tapak.....	153
6.3.2. Konsep Penzoningan .....	154
6.3.3. Konsep Sirkulasi Tapak.....	154
6.3.4. Konsep Orientasi .....	155
6.3.5. Konsep Vegetasi .....	156
6.3.6. Konsep Parkir.....	157
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 158
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>159</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1.</b> Jumlah Anak Jalanan Kota Palembang 2 Tahun terakhir .....	2
<b>Tabel 1.2.</b> Jumlah Anak Jalanan Sumatera Selatan 5 Tahun terakhir .....	2
<b>Tabel 1.3.</b> Jumlah Rumah Tangga Miskin Sumatera Selatan 5 Tahun Terakhir .....	2
<b>Tabel 1.4.</b> Jumlah Tindak Kekerasan Sumatera Selatan 4 Tahun terakhir.....	3
<b>Tabel 2.1.</b> Deskripsi Proyek.....	11
<b>Tabel 2.2.</b> Perkembangan Tidak Wajar Anak Jalanan pada bidang rohani, jasmani, dan sosial .....	13
<b>Tabel 2.3.</b> Kategori Anak Jalanan .....	14
<b>Tabel 2.4.</b> Indikator Anak Jalanan .....	14
<b>Tabel 2.5</b> Struktur Kurikulum Paket A .....	24
<b>Tabel 2.6</b> Struktur Kurikulum Paket B.....	24
<b>Tabel 2.7</b> Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palembang pada Pertengahan Tahun 2009 .....	27
<b>Tabel 2.8</b> Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 2006-2009.....	27
<b>Tabel 2.9</b> Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Pada Pertengahan 2009 .....	28
<b>Tabel 2.10</b> Jumlah Rumah Tangga di Kota Palembang Tahun 2007-2009.....	28
<b>Tabel 2.11</b> Kepadatan Penduduk dan Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2009.....	29
<b>Tabel 2.12</b> Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kota Palembang.....	29
<b>Tabel 3.1</b> Deskripsi Kegiatan Pelatihan Keterampilan.....	51
<b>Tabel 4.1</b> Architectural Programming .....	72
<b>Tabel 5.1.</b> Deskripsi Kegiatan.....	74
<b>Tabel 5.2</b> Tabel Jumlah Anak Jalanan Kota Palembang 2 Tahun terakhir .....	76
<b>Tabel 5.3.</b> Analisa Pelaku, Kegiatan, dan Kebutuhan Ruang.....	77



<b>Tabel 5.4.</b> Analisa Kebutuhan, Kapasitas dan Besaran Ruang .....	89
<b>Tabel 5.5.</b> Analisa Kebutuhan, Kapasitas dan Besaran Ruang terbuka .....	91
<b>Tabel 5.6</b> Matriks Hubungan Kelompok Kegiatan Makro .....	94
<b>Tabel 5.7.</b> Matriks Hubungan Ruang Pengelola .....	95
<b>Tabel 5.8</b> Matriks Hubungan Ruang Kegiatan Kelompok Belajar .....	96
<b>Tabel 5.9</b> Matriks Hubungan Ruang Kegiatan Galery Hasil Karya.....	96
<b>Tabel 5.10.</b> Matriks Hubungan Ruang Kegiatan Pelatihan Keterampilan Khusus.....	97
<b>Tabel 5.11</b> Matriks Hubungan Ruang Kegiatan Hunian .....	98
<b>Tabel 5.12</b> Data Tapak Alternatif 1 .....	100
<b>Tabel 5.13</b> Data Tapak Alternatif 2 .....	101
<b>Tabel 5.14</b> Tabel Penilaian Tapak .....	101
<b>Tabel 5.15</b> Analisa Massa Bangunan .....	117
<b>Tabel 5.16</b> Analisa Perletakkan Massa Bangunan .....	118
<b>Tabel 5.17</b> Analisa Orientasi Massa Bangunan .....	120
<b>Tabel 5.18</b> Analisa Sirkulasi Bangunan .....	121
<b>Tabel 5.19</b> Analisa Kekurangan dan Kelebihan Bambu .....	126
<b>Tabel 5.20</b> Analisa Jenis Bambu Konstruksi .....	126
<b>Tabel 5.21</b> Analisa Jenis dan Peruntukan Bambu .....	126
<b>Tabel 5.22</b> Analisa Pondasi .....	130
<b>Tabel 5.23</b> Analisa Pondasi yang Digunakan .....	130
<b>Tabel 5.24</b> Analisa Alternatif Modul .....	132
<b>Tabel 5.25</b> Analisa Jenis Konstruksi Atap.....	133
<b>Tabel 5.26</b> Analisa Fungsi Atap.....	133
<b>Tabel 5.27</b> Kebutuhan Lux .....	135
<b>Tabel 5.28</b> Kebutuhan Air Bersih .....	138
<b>Tabel 6.1</b> Deskripsi kegiatan pelatihan keterampilan .....	144



## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 1.1</b> Kerangka Berfikir .....	10
<b>Bagan 2.1.</b> Tahap Pelayanan Rumah Singgah .....	21
<b>Bagan 3.1</b> Analisa Aktifitas Anak Jalanan Palembang .....	39
<b>Bagan 3.2</b> Analisa Lokasi Kegiatan Anak Jalanan Palembang .....	41
<b>Bagan 3.3</b> Struktur Organisasi YPBSB .....	53
<b>Bagan 4.1</b> Skematik Perancangan .....	63
<b>Bagan 4.2</b> Analogi Biologis .....	66
<b>Bagan 4.3</b> Dasar Analogi Biologis .....	66
<b>Bagan 5.1.</b> Struktur Kegiatan .....	74
<b>Bagan 5.2.</b> Struktur Organisasi Pelaku .....	75
<b>Bagan 5.3</b> Pencahayaan .....	135
<b>Bagan 5.4</b> Pencahayaan Buatan .....	136
<b>Bagan 5.5</b> Sistem Pendistribusian Air Bersih .....	139
<b>Bagan 5.6</b> Sistem Pembuangan Air Kotor .....	140
<b>Bagan 5.7</b> Sistem Pendistribusian Sampah .....	140
<b>Bagan 6.1</b> Konsep Pembinaan .....	143
<b>Bagan 6.2</b> Prinsip Arsitektur Organik .....	149



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1.</b> Rencana Pengembangan Kota .....	30
<b>Gambar 2.2</b> Rencana Tata Guna Lahan .....	31
<b>Gambar 2.3</b> Rencana Kerangka Struktur Jalan.....	31
<b>Gambar 2.4</b> Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.....	31
<b>Gambar 2.5</b> Falling Water House Contoh Arsitektur Organik .....	37
<b>Gambar 3.1</b> Anak Jalanan di Pasar 7 Ulu Palembang.....	38
<b>Gambar 3.2</b> Anak Jalanan di Simpang Jakabaring Palembang .....	38
<b>Gambar 3.3.</b> Anak Jalanan di Simpang Charitas Palembang .....	40
<b>Gambar 3.4</b> Pemetaan Wadah Kegiatan Anak Jalanan Palembang .....	46
<b>Gambar 3.5</b> Alternatif tapak pada kawasan kertapati .....	46
<b>Gambar 3.6</b> Alternatif tapak pada kawasan Simpang Jakabring .....	47
<b>Gambar 3.7</b> Alternatif tapak pada kawasan Simpang Charitas.....	48
<b>Gambar 3.8</b> Alternatif tapak pada kawasan Simpang Polda.....	48
<b>Gambar 3.9</b> Alternatif tapak pada kawasan Simpang Soekarno Hatta .....	49
<b>Gambar 3.10</b> Alternatif tapak pada kawasan Simpang Patal .....	49
<b>Gambar 3.11</b> Alternatif tapak pada kawasan 14-15 Ilir .....	50
<b>Gambar 3.12</b> Alternatif tapak pada kawasan 30 Ilir .....	50
<b>Gambar 3.13</b> Yayasan Pondok Bina Seni Budaya Palembang.....	52
<b>Gambar 3.14</b> Lokasi Pelatihan Keterampilan Pertamanan di Simpang Celentang Palembang .....	54
<b>Gambar 3.15</b> Yayasan Pelangi Khatulistiwa .....	55
<b>Gambar 3.16</b> Pelatihan Otomotif Sepeda Motor .....	56
<b>Gambar 3.17</b> Pelatihan Kreatifitas Anak Jalanan .....	56
<b>Gambar 3.18</b> Pelatihan Keterampilan Jahit .....	57
<b>Gambar 3.19</b> Pelatihan Seni Tari .....	57
<b>Gambar 3.20</b> Kegiatan Belajar Tambahan .....	57
<b>Gambar 3.21</b> Lokasi PRAN Palembang.....	58
<b>Gambar 3.22</b> Fasilitas PRAN .....	59
<b>Gambar 3.23</b> Foto Eksisting PRAN .....	60
<b>Gambar 3.24</b> Lokasi PSBAR Palembang.....	60
<b>Gambar 3.25</b> Fasilitas PSBAR .....	62





Gambar 6.11 Konsep vegetasi Tapak.....	156
Gambar 6.12 Konsep Parkir Tapak.....	157

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : Gambar Hasil Rancangan.....	159
--	-----



## ABSTRAK

Anak jalanan diidentikkan dengan suatu kebebasan, dijalanan mereka hidup tanpa aturan yang bersifat legalistik, yang ada adalah aturan-aturan yang mereka buat sendiri. Kehidupan di jalan menyebabkan anak rentan terhadap masalah-masalah seperti eksplorasi, pemerasan, tindak kekerasan, tindak kejahatan, penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan perbuatan asusila serta kecilnya kemungkinan untuk mendapatkan pembekalan dibidang pendidikan. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yaitu ketiadaan biaya, keterbatasan waktu, rendahnya kemauan untuk belajar, apatisme terhadap pendidikan, tidak berjalananya fungsi control oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Palembang pada saat ini belum terdapat suatu tempat yang secara khusus difungsikan sebagai wadah kegiatan anak jalanan sehingga untuk mewadahi anak jalanan dinas sosial harus menyalurkan anak tersebut ke pusat-pusat penampungan yang tentunya tidak sesuai bagi anak jalanan dan mengakibatkan timbulnya masalah baru di pusat penampungan tersebut.

Upaya mengatasi permasalahan anak jalanan adalah dengan menyediakan suatu "pusat rehabilitasi dan pembinaan anak jalanan di Palembang yang rehabilitatif, edukatif, kreatif, dan informative serta rekreatif. Wadah kegiatan akan ditempatkan di kantong-kantong dominasi anak jalanan di kota palembang sehingga budaya anak jalanan dapat tetap dilestarikan mengingat potensi yang dimiliki anak jalanan tersebut, serta kultur budaya di kota metropolitan seperti Palembang yang tidak lepas dari kaum marginal. Wadah kegiatan akan mencerminkan arsitektur yang kreatif, indah, teratur, unik, dan penuh nilai budaya (anak jalanan) serta sosial dengan menerapkan tema rumah singgah dan konsep fleksibilitas arsitektur yang akan diwujudkan dalam arsitektur organik.

*Key Word:* Anak Jalanan, Rumah Singgah, Arsitektur Organik



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Departemen Sosial (1995) mendefinisikan anak jalanan adalah anak yang sebagian besar menghabiskan waktunya untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalanan atau tempat-tempat umum lainnya. Anak jalanan pada hakikatnya merupakan suatu kaum marginal. Bukan berarti mereka semua tidak mampu secara ekonomi, sebagian dari anak jalanan bahkan berasal dari keluarga tercukupi. Anak jalanan diidentikkan dengan suatu kebebasan, dijalanan mereka hidup tanpa aturan yang bersifat legalistik, yang ada adalah aturan-aturan yang mereka buat sendiri. Anak jalanan pun beraneka ragam kepribadiannya, ada yang masih memiliki rasa menghargai dan toleransi, jiwa sosial, kekeluargaan, serta ada yang tidak memiliki jiwa sosial.

Kehidupan di jalan menyebabkan anak rentan terhadap masalah-masalah seperti eksplorasi, pemerasan, tindak kekerasan, tindak kejahatan, penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan perbuatan asusila sehingga membahayakan perkembangan emosi, intelektual dan moral anak. Masalah yang tidak kalah penting dan mendasar yang dialami oleh anak jalanan adalah kecilnya kemungkinan untuk mendapatkan pembekalan dibidang pendidikan. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yaitu ketiadaan biaya, keterbatasan waktu, rendahnya kemauan untuk belajar, apatisme terhadap pendidikan, tidak berjalananya fungsi control oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Jumlah anak jalanan di kota Palembang sebanyak 441 orang yang tersebar di 16 kecamatan (Dinas Sosial, 2010). Jumlah tersebut semakin hari akan semakin berkembang, baik jumlah maupun penyebarannya. Kebanyakan dari anak jalanan bekerja sebagai pengamen, pengasong, pedagang koran, pemulung, penyemir, tukang sapu, lap mobil, pedagang asongan, tukang pakir, dan pekerjaan lain yang bekerja dan menghasilkan uang. Mereka pada umumnya berkeliaran di 8 titik tempat mangkal, seperti di Simpang Rumah Sakit Charitas, Simpang DPRD, Simpang Jakabaring, simpang patal, simpang sekip, simpang polda, simpang sokarno hatta, stasiun kertapati. Sebagian besar mengaku putus atau tidak



melanjutkan sekolah karena masalah ekonomi atau tidak cocok dengan sistem pendidikan yang dinilai terlalu mengekang. Berikut statistik anak jalanan 2 tahun terakhir.

**Tabel 1.1. Jumlah Anak Jalanan Kota Palembang 2 Tahun terakhir**  
**Sumber : Dinas Sosial Kota Palembang, 2011**

Tahun	2010	2011
Laki-laki	122	135
Perempuan	78	51
Jumlah	200	186

**Tabel 1.2. Jumlah Anak Jalanan Sumatera Selatan 5 Tahun terakhir**  
**Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2011**

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010
Jumlah	5.088	5.291	5.473	953	863

Dari data-data diatas disimpulkan perkembangan permasalahan anak jalanan baik di kota Palembang maupun Sumatera Selatan pada umumnya mengalami pasang surut. Kendati demikian tidak lantas menjamin permasalahan anak jalanan akan terus menurun pertahunnya karena masih banyak faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut yang masih sangat tinggi di kota Palembang, seperti tingkat kemiskinan, kependudukan, pengangguran, kekerasan dalam rumah tangga, dsb.

Badan Pusat Statistik (2011) dalam bukunya yang berjudul Sumatera Selatan Dalam Angka 2011 menyebutkan bahwa penduduk Sumatera Selatan tahun 2009 berjumlah 7.222.635 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk tahun 2010 adalah 7.450.394 jiwa atau meningkat 3,15 persen dari tahun 2009. Begitu juga dengan rumah tangga miskin yang terus mengalami fluktuasi selama 5 tahun terakhir di Sumatera Selatan seperti berikut.

**Tabel 1.3. Jumlah Rumah Tangga Miskin Sumatera Selatan 5 Tahun Terakhir**  
**Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2011**

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010
Jumlah	413.965	779.043	683.181	269.755	232.986



Banyaknya rumah tangga miskin di Sumatera Selatan disebabkan oleh keterbatasan ekonomi akibat jumlah pengangguran yang terdapat di Sumatera Selatan. Pada tahun 2010 tingkat pengangguran Sumatera Selatan sebesar 6,65 persen meningkat dr tahun sebelumnya (BPS,2011). Serta faktor yang tidak kalah penting dalam memicu permasalahan anak jalanan adalah kekerasan dalam rumah tangga, seperti tercantum dala tabel berikut ini.

**Tabel 1.4. Jumlah Tindak Kekerasan Sumatera Selatan 4 Tahun terakhir**  
**Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2011**

Tahun	2007	2008	2009	2010
Terhadap anak	103	103	51	153
Terhadap Perempuan	285	285	323	238

Pada kenyataannya di kota Palembang pada saat ini belum terdapat suatu tempat yang secara khusus difungsikan sebagai wadah kegiatan anak jalanan sehingga untuk mewadahi anak jalanan dinas sosial harus menyalurkan anak tersebut ke pusat-pusat penampungan yang tentunya tidak sesuai bagi anak jalanan dan mengakibatkan timbulnya masalah baru di pusat penampungan tersebut.

Untuk itu, dalam mengatasi permasalahan anak jalanan serta faktor kemiskinan dan pengangguran yang menjadi pemicu maraknya permasalahan anak jalanan tersebut, pemerintah kota Palembang dalam hal ini Dinas Sosial kota Palembang telah memiliki program untuk mewadahi kegiatan anak jalanan. Permasalahan lain timbul adalah bagaimana merancang wadah kegiatan tersebut yang sesuai dengan pola perilaku anak jalanan dan dapat mewadahi kegiatan anak jalanan secara berkelanjutan. Untuk itu diperlukan suatu desain “pusat rehabilitasi dan pembinaan anak jalanan di Palembang yang rehabilitatif, edukatif, kreatif, dan informative serta rekreatif. Lebih jauh lagi yaitu bagaimana merancang wadah kegiatan tersebut dengan konsep prototype yang akan ditempatkan di 8 titik kantong anak jalanan di Palembang dengan tema *rumah singgah* agar dapat memberikan treatment penyelesaian masalah anak jalanan di kota Palembang serta penerapan arsitektur organic sebagai penyelesaian masalah dalam perancangan yang mengedepankan potensi kontekstual lingkungan anak jalanan, merefleksikan karakter anak jalanan yang terus tumbuh seperti layaknya alam dan dinamis.



## 1.2 Rumusan Masalah

Pada hakekatnya anak jalanan merupakan suatu kaum marjinal yang latar belakang kegiatan kesehariannya berada di jalanan yang berlokasi dominasi di 8 titik terbesar anak jalanan kota Palembang untuk mencari nafkah sehingga telah menjadi suatu citra kota metropolitan dan tidak mudah bagi mereka untuk tidak kembali ke jalan. Masalah paling mendasar yang dialami oleh anak jalanan adalah kecilnya kemungkinan untuk mendapat pembekalan dibidang pendidikan dan belum terdapatnya suatu wadah untuk mengkoordinir kegiatan anak jalanan.

Tentunya jika anak berbakat seperti ini diberikan pendidikan bagi yang tidak mampu dan diberikan keterampilan bagi yang apatis terhadap pendidikan serta dikoordinir dengan baik, maka bangsa ini pun akan dapat menatap masa depan yang lebih cerah. Karena pada dasarnya keberadaan anak jalanan di jalan juga terdapat sisi positifnya, hanya saja belum terkoordinasi dengan benar sehingga menimbulkan kesan liar. Adapun rumusan masalah yang timbul adalah :

- a. Bagaimana merancang “Pusat Rehabilitasi dan Pembinaan Anak Jalanan di Palembang” dengan tema “rumah singgah” untuk mewadahi kegiatan rehabilitasi, edukasi, kreatifitas, dan informasi serta rekreas?
- b. Bagaimana merancang “Pusat Rehabilitasi dan pembinaan Anak Jalanan di Palembang” dengan konsep “Arsitektur Organik” sebagai respon penyelesaian perancangan yang mengedepankan *habit* anak jalanan terhadap lingkungan?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai sebagai pemecahan dari permasalahan perancangan, antara lain :

- a. Menghasilkan suatu rancangan dengan tema “rumah singgah” sebagai suatu yang ditawarkan sesuai dengan *habit* anak jalanan yang “tidak mau terikat” untuk mewadahi kegiatan rehabilitasi, edukasi, kreatifitas, dan informasi serta rekreas.
- b. Menghasilkan suatu rancangan yang berkonsep “Arsitektur Organik” yang inovatif, kreatif, dan fleksibel sebagai wadah kegiatan yang menyesuaikan dengan *habit* anak jalanan.



## 1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada “Pusat Rehabilitasi dan Pembinaan Anak Jalanan di Palembang” ini yaitu sebuah wadah kegiatan yang menampung kegiatan anak jalanan yang bersifat rehabilitatif, edukatif, kreatif, dan informative serta rekreatif dengan tema “rumah singgah”. Sasaran utama perencanaan bangunan adalah untuk anak jalanan usia 5-18 tahun baik laki-laki dan perempuan di kota Palembang serta orang tua anak jalanan dan masyarakat yang peduli terhadap anak jalanan. Dengan sistem kegiatan terbuka untuk umum selama 24 jam.

Lokasi wadah kegiatan berkonsep prototype yang akan di tempatkan di sekitar 8 titik potensial anak jalanan di kota Palembang. Rehabilitasi yang diberikan meliputi rehabilitasi social, ekonomi, jasmani, dan rohani. Sedangkan pembinaan yang diberikan adalah pendidikan kejar paket meliputi kesetaraan SD, SMP pembinaan selanjutnya adalah pelatihan keterampilan yang terdiri dari pelatihan kesenian music dan tari, jahit dan sablon, montir, tubless dan steam, dsb. Pelatihan juga dibuka untuk masyarakat umum (baik anak maupun pensiunan/masyarakat) agar dapat bersosialisasi dan belajar bersama serta menjadikan fungsi rancangan ini menjadi berkelanjutan. Kegiatan informasi yang diberikan meliputi informasi lowongan penyaluran kerja, dan festival serta even yang akan berlangsung, dll.

## 1.5 Metodologi Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif yaitu mengadakan pengumpulan data-data baik data primer maupun sekunder yang berhubungan dengan anak jalanan dan keadaan keseharian anak jalanan yang kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program pembahasan.

### 1.5.1. Data yang dikumpulkan

Data yang dibutuhkan untuk penulisan laporan ini meliputi data primer dan data sekunder yang secara terinci mencakup:

#### 1. Data Primer, meliputi:

Pengamatan langsung di jalanan dimana letak “kantong” anak jalanan yang mendominasi, pandangan masyarakat terhadap anak jalanan, orangtua



anak jalanan, pusat pembinaan anak jalanan dan anak jalanan yang telah berada di lingkup pembinaan serta kondisi eksisting kawasan yang dijadikan tapak perencanaan, survey langsung terhadap bangunan objek sejenis atau yang mendekati fungsi yang direncanakan sehingga mendapat gambaran ruang serta pelaku dan aktifitas.

## 2. Data sekunder, meliputi:

- Terdiri dari kajian perilaku *habit* anak jalanans
- Data standar RTRWK kawasan
- Literatur terkait sifat, kegiatan dan karakteristik anak jalanan

### 1.5.2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

#### 1. Studi literatur

Dilakukan dengan cara mendapatkan data-data sekunder yang berkaitan dengan pengumpulan data, teori, konsep, standar, serta studi kasus melalui buku-buku, internet, katalog, serta sumber lain yang terpercaya. Buku-buku yang dibaca antara lain, *Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah, Pendekatan Analisis kenakalan remaja dan penanggulangannya, kenakalan remaja, Sumatera Selatan dalam Angka 2011, Arsitektur Organik, Konstruksi Bangunan Gedung Bertingkat Rendah, ilmu konstruksi bangunan bambu, Utilitas Bangunan, bentuk, ruang dan tatanan, psikologis arsitektur, times savers standard, Neufert Arsitek Data, pesan dan kesan arsitektur, arsitektur dan pengamatan, Undang-Undang Republik Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, UUD 1945, Keputusan pemerintah tentang Kejar Paket, dsb.*

#### 2. Observasi lapangan

Dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek secara langsung dilapangan, lokasi anak jalanan yang memdominasi, serta pola perilaku yang kerap ditampilkan dan fungsi bangunan yang mewadahi kegiatan tersebut.



### 3. Interview

Dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber dan pihak- pihak yang terkait dalam hal ini dari pegawai Dinas Sosial, yayasan, beserta anak jalanan baik yang dijalan maupun yang berada di dalam binaan dan masyarakat.

#### 1.5.3. Analisa Data

Beberapa analisa yang dibahas pada perencanaan pusat rehabilitasi dan pembinaan anak jalanan di Palembang adalah sebagai berikut :

##### a. Analisa Fungsional

Membahas tentang pelaku, struktur kegiatan, struktur organisasi, aktivitas dan kebutuhan ruang serta sistem pembinaan.

##### b. Analisa Spasial

Hasil yang didapat dari fungsional kemudian dikelompokkan berdasarkan kelompok kegiatan kemudian dilakukan studi luasan ruang, hubungan ruang dan penzoningan, dan selanjutnya dianalisi untuk mendapatkan besaran ruang.

##### c. Analisa Konstektual

Membahas analisa mengenai satu tapak yang dipilih dari beberapa lokasi yang dijadikan lokasi wadah kegiatan dan lingkungan sekitar tapak, meliputi analisa pencapaian, view, serta analisa sirkulasi (kendaraan dan manusia), klimatologi dan kebisingan, sehingga didapat penzoningan serta orientasi pada tapak.

##### d. Analisa Arsitektural

Membahas tentang tampilan dan bentuk bangunan, gubahan massa., gaya arsitektur yang dipakai, dan bahan (finishing).

##### e. Analisa Struktural

Membahas analisa struktur yang dipakai pada bangunan, baik struktur atas maupun struktur bawah, berdasarkan kondisi lahan, iklim dan ekonomi bangunan. Sehingga dihasilkan konsep perencanaan struktur yang murah dan efisien yang akan disajikan pada bab ini.

##### f. Analisa Utilitas

Membahas tentang analisa utilitas apa saja yang diperlukan baik yang terdapat di dalam bangunan maupun di luar bangunan, hal ini berkaitan langsung



dengan kenyamanan dan estetika sebagai pendekatan ramah lingkungan. Sehingga dapat dikonsepkan penerapan yang sesuai pada bab analisa ini.

#### 1.5.4. Konsep Perancangan

Konsep perancangan merupakan hasil dari proses analisa, yang meliputi:

a. Konsep Fungsional

berisikan detail konsep rumah singgah, pola management kegiatan serta pemetaan wadah kegiatan di 8 titik.

b. Konsep Bangunan

Membahas mengenai konsep yang diterapkan pada bangunan, meliputi konsep perletakan massa bangunan, konsep tematik bangunan, dan konsep tampilan bangunan.

c. Konsep Rancangan Tapak

Membahas mengenai konsep pada tapak perencanaan, meliputi konsep entrance tapak, konsep sirkulasi tapak, konsep penzoningan, konsep orientasi dan perletakan, konsep vegetasi, konsep parkir.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini disusun bab demi bab dimana tiap-tiap bab dibagi lagi menjadi beberapa bagian yang akan diuraikan. Hal ini dimaksudkan agar setiap permasalahan yang dibahas dapat dimengerti dengan mudah. Adapun penguraiannya sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metode penelitian, kerangka berfikir serta sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian data mulai dari tinjauan judul perencanaan, tinjauan mengenai anak jalanan, tinjauan rumah singgah, tinjauan sistem pembinaan, dan tinjauan kota Palembang.



### BAB III TINJAUAN ANAK JALANAN PALEMBANG

Bab ini berisi uraian tentang anak jalanan di kota pelambang secara khusus mulai dari perilaku dan pola sifat dan karakteristik, yang disimpulkan dari hasil pengamatan di lapangan, bab ini juga berisi pengamatan objek yang mendekati fungsi yang direncanakan untuk menemukan solusi pemecahan permasalahan anak jalanan, serta pemetaan yang akan dilaksanakan pada titik dominan anak jalanan.

### BAB IV METODOLOGI

Pada bab ini berisi tentang skematik desain, azas dan dasar perancangan yang terkait yang berhubungan dengan “Pusat Rehabilitasi dan pembinaan Anak Jalanan di Palembang”, metode sense of design serta metode perancangan yang diterapkan

### BAB V ANALISA

Terdiri dari analisa fungsional proses rancangan “Pusat Rehabilitasi dan Pembinaan Anak Jalanan di Palembang” yang dilakukan untuk manghasilkan gambaran konsep yang akan dilaksanakan pada pcrencanaan perancangan.

### BAB VI KONSEP

Berisi tentang konsep yang akan diterapkan pada perancangan “Pusat Rehabilitasi dan Pembinaan Anak Jalanan di Palembang” sehingga mempermudah didalam penerapan pada gambar perancangan nantinya meliputi konsep fungsional, bangunan serta tapak perancangan dan transformasi konsep yang dikembangkan pada saat proses desain.



## 1.7 Kerangka Berfikir

### LATAR BELAKANG

1. karakter anak jalanan identik dengan kebebasan, tidak suka di kukung, sulit diatur, apatis, liar, dan menciptakan aturan sendiri.
2. Masalah mendasar yang dialami oleh anak jalanan adalah kecilnya kemungkinan untuk mendapatkan pembekalan dibidang pendidikan.
3. Angka anak jalanan di Palembang serta angka faktor pemicu anak jalanan seperti tingkat kemiskinan, kependudukan, pengangguran, kekerasan dalam rumah tangga di kota palembang masih relatif tinggi dan tidak sebanding dengan fasilitas penanganan anak jalanan
4. Anak jalanan pada pusat penampungan pada umumnya tidak betah dan sering kabur

### TUJUAN PERANCANGAN

*Merancang “Pusat Rehabilitasi dan Pembinaan Anak Jalanan di Palembang”*

### PERMASALAHAN

Bagaimana merancang wadah kegiatan dengan **Tema rumah singgah dan konsep arsitektur organik?**

### R. LINGKUP

Wadah kegiatan yang berfungsi sebagai penampung kegiatan rehabilitasi, edukasi, keatifitas dan informasi serta rekreasi untuk anak jalanan baik laki-laki dan perempuan usia 5-18 tahun, orang tua anak jalanan, dan masyarakat. Kegiatan dilaksanakan terbuka selama 24 jam

### KONSEP

### TRANSFORMASI KONSEP

### GAMBAR RANCANGAN

### HASIL RANCANGAN

*Bagan 1.1 Kerangka Berfikir  
Skripsi Studio Tugas Akhir*



## DAFTAR PUSTAKA

-----, 1984. Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya. Yogyakarta. Kanisius.

Boedojo, Poedio dkk. 1986. Arsitektur, Manusia Dan Pengamatannya. Jakarta : Djambatan.

Ching, Francis D.K.2008. Arsitektur Bentuk, Ruang Dan Tatapan. Jakarta : Erlangga

Departemen Sosial RI. 1999. Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah.

Frick, Heinz . 2004. Ilmu Konstruksi Bangunan Bambu, pengantar konstruksi bamboo, Yogyakarta, Kanisius.

Halim deddy .2005. Psikologi Arsitektur, Pengantar Kajian Lintas Disiplin. Jakarta: PT Gramedia widiasarana Indonesia

Hendraningsih, dkk. 1985. Peran, Kesan, Dan Pesan Bentuk-Bentuk Arsitektur. Jakarta: Djambatan.

Karyono, Tri Harso. 2010. Green Architecture, pengantar pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek, Jilid 1. Jakarta : Erlangga

Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek, Jilid 2. Jakarta : Erlangga

Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 1990 tentang pendidikan pra sekolah

Puspantoro, Benny.1996. *Konstruksi Bangunan Gedung Bertingkat Rendah*. Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.

Reid, Grant W.2001. Grafik Lansekap. Jakarta : Erlangga

Sudarsono, 2004. Kenakalan Remaja. Jakarta. PT Rineka Cipta

Tanggoro, dwi. 2004. Utilitas Bangunan. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.

Undang-Undang No.2 Tahun 1979 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Watson, Donald dkk. Time Saver Standart's for Architectural design data, United states